

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permainan digemari tenis meja merupakan salah satu dari beberapa cabang olahraga yang cukup dan populer didunia. Agar dapat bermain tenis meja secara benar, diperlukan beberapa teknik dan taktik jitu. Dengan teknik dan taktik yang jitu, tenis meja buka saja sebagai salah satu olahraga bagi tubuh agar tetap sehat, tetati dapat juga melahirkan sebuah prestasi yang gemilang dalam pertandingan-pertandingan.

Agar seseorang dapat bermain tenis meja di perlukan belajar dan berlatih keterampilan gerak servis dan mengembalikan bola masuk kesasaran.Keterampilan gerak mengembalikan bola masuk kesasaran dalam permainan tenis meja yang harus dikuasai oleh seorang pemain. Keterampilan gerak mengembalikan bola dapat dilakukan dengan cara keterampilan *stroke*(pukulan) *forehand* dan *backhand*.

Olahraga tenis meja adalah salah satu sarana yang dapat menunjang proses pencapaian pendidikan secara integral. Menyadari akan hal itu, baik pelatih guru harus benar-benar mampu menciptakan suatu pelatihan agar anak didik memiliki pengetahuan, keterampilan dan potensi yang tinggi.

Permainan tenis meja adalah salah satu cabang olahraga yang banyak digemari masyarakat luas, terutama masyarakat sekolah termasuk perguruan tinggi. Hal ini bukan hanya disebabkan oleh masuknya cabang ini dalam kurikulum di sekolah tetapi juga permainan ini sangat menarik dan dapat

dimainkan di dalam rumah dengan peralatan yang relatif murah, serta tidak membutuhkan tempat yang luas. Tenis meja dapat dimainkan dan dinikmati oleh semua anggota keluarga dan memberi gerak badan serta hiburan kepada pemain-pemain semua tingkat usia, dan termasuk juga mereka yang cacat jasmaninya. Menurut Sujarwadi “Olahraga tenis meja dimainkan dengan menggunakan bet yang dilapisi karet untuk memukul bola agar melewati net yang dibentangkan di atas meja. Tenis meja dikenal pula dengan istilah ping pong. Tenis meja memanglah merupakan olahraga yang sungguh-sungguh internasional sifatnya yang dimainkan di lebih banyak negara daripada olahraga lain”. Adapun tujuan dari bermain tenis meja yang dilakukan oleh para atlet, ataupun orang yang gemar bermain tenis meja adalah disamping prestasi masih ada untuk hobi atau kegemaran, ataupun sekedar mengisi waktu luang melepas lelah yang sifatnya rekreasi.

Untuk mencapai tujuan tersebut para atlet ataupun pelaku pemain tenis meja harus dapat memahami akan karakteristik dari permainan tenis meja itu sendiri. Adapun karakteristik dari permainan tenis meja antara lain sebagai berikut; 1). Permainan yang menggunakan bola relative lebih kecil, 2). Permainan yang membutuhkan kecepatan dan kelincahan, serta kordinasi, 3). Permainan yang menggunakan alat pemukul yang disebut dengan bad sebagai perpanjangan tangan, 4). Permainan yang menggunakan lapangan yang disebut meja tenis dengan ukuran yang tidak begitu luas. 5). Serta permainan yang membutuhkan keterampilan individu.

Keterampilan individu yang sangat penting dan harus dapat dikuasai oleh setiap pemain atau atlet tenis meja adalah penguasaan teknik-teknik dasar permainan tenis meja. Sebelumnya para pemain tenis meja harus terlebih dulu menguasai teknik memegang bad yaitu shakehand grip dan phenolder grip. Setelah itu pemain harus dapat menguasai teknik dasarnya antara lain sebagai berikut: 1). *Servis*, 2). Pukulan *forehand*, 3). Pukulan *backhand*, 4) *Smash*.

Kenyataan dilapangan khususnya di sekolah SMPNegeri 1Tapa masih banyak siswa yang kurang terampil dalam bermain tenis meja khususnya dalam hal penguasaan teknik-teknik dasar permainan tenis meja. Hal tersebut disebabkan karena masih pemula juga kurang disiplinnya siswa dalam mengikuti pelajaran penjasorkes pada materi tenis meja atau pun siswa enggan berlatih dengan serius, akibatnya teknik-teknik dasar permainan tenis meja tidak dapat dikuasai dengan baik. Dengan demikian kondisi yang seperti ini menjadi tanggung jawab seorang pelatih, guru, atau pun orang-orang yang bekecimpung dalam dunia olahraga tenis meja untuk menciptakan program latihan ataupun metode pembelajaran yang tepat bagi siswa. Sehingga dengan program latihan ataupun metode pembelajaran yang tepat diharapkan dapat meningkatkan semangat ataupun motivasi bagi siswa dalam hal berlatih tenis meja. Dengan berlatih secara terus menerus, maka teknik-teknik dasar dalam permainan tenis meja pun dapat dikuasai dan siswa pun dapat bermain tenis meja dengan baik.

Salah satu teknik dasar yang sangat penting dan turut menentukan kemenangan dan memperoleh poin dalam permainan tennis meja adalah pukulan

backhand drive. Oleh karena itu agar siswa dapat melakukan pukulan *backhand drive* dengan baik, maka guru harus dapat menerapkan metode pembelajaran yang tepat kepada siswa dalam permainan tenis meja. Adapun metode pembelajaran tersebut adalah metode berpasangan.

Berdasarkan permasalahan tersebut yang telah dikemukakan sebelumnya peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ Pengaruh Metode Pembelajaran Berpasangan Terhadap Kemampuan Pukulan *backhand drive* dalam permainan Tenis Meja Siswa Kelas VIII1 SMP Negeri 1Tapa”.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana metode pembelajaran berpasangan bagi siswa kelas VIII1 SMP Negeri 1Tapa.
2. Apakah metode pembelajaran berpasangan mempunyai pengaruh dalam melakukan pukulan *backhand drive* dalam permainan tenis meja.

Sejauh mana kontribusi metode pembelajaran berpasangan dalam melakukan pukulan *backhand drive* dalam permainan tenis meja.

1.3 Pembatasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh metode pembelajaran berpasangan terhadap kemampuan pukulan *backhand drive* dalam permainan tenis meja siswa kelas VIII1 SMP Negeri 1Tapa.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut : Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran berpasangan terhadap kemampuan pukulan *backhand drive* dalam permainan tenis meja di SMPNegeri 1 Tapa.?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran berpasangan terhadap kemampuan pukulan *backhand drive* dalam permainan tenis meja siswa kelas VIII₁ SMP Negeri 1Tapa.

1.6 Manfaat Penelitian

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh komponen pendidikan mulai dari peserta didik, Guru, Sekolah, Dan peneliti adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

- a. Untuk memperoleh konsep ilmiah yang dapat digunakan sebagai sumbang pemikiran bagi para pelatih, atlit dan tenaga pendidik serta masyarakat penggemar olahraga khususnya tenis meja.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pembelajaran untuk siswa dalam meningkatkan kemampuan pukulan *backhand drive* dengan tepat, baik dan benar pada permainan tenis meja.
- c. Hasil penelitian ini menjadi bahan sumbangsih yang baik bagi pihak sekolah guna pembangunan ilmu pengetahuan khususnya pada mata pelajaran pejaskes.

- d.* Hasil penelitian sangat bermanfaat bagi peneliti, guna memenuhi persyaratan ujian sarjana pendidikan di Universitas Negeri Gorontalo.